

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak atau tempat di mana peneliti memperoleh informasi. Berbicara mengenai lokasi penelitian Sugiyono (2010) menyatakan bahwa "dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti ". Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintahan, di jalan, di rumah, dan lain-lain. Penentuan lokasi penelitian sangatlah penting karena saat lokasi penelitian sudah ditentukan berarti objeknya pun sudah jelas sehingga dapat mempermudah penelitian.

Lokasi yang menjadisasaran dalam penelitian ini di Lampung Truck Community (LTC) koridor Natar, yang beralamatkan di Desa Tanjung Sari, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Alasan peneliti menentukan lokasi penelitian di Lampung Truck Community (LTC) koridor Natar karena Lampung Truck Community (LTC) koridor Natar adalah tempat perkumpulan sopir truk.

#### **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang diteliti. Jadi, informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari Ketua Umum Lampung Truck Community (LTC) yaitu Hendra Aden Kusuma Wijaya, tentang jumlah truk yang akan dijadikan objek penelitian yang terdapat di Lampung Truck Community (LTC) koridor Natar.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:135), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Jadi, populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti, artinya populasi bukan hanya manusia atau makhluk hidup saja, tapi bisa berupa benda tak hidup, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek dan objek saja, tapi meliputi karakteristik yang dimiliki subjek dan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah bak truk yang ada di Lampung Truck Community (LTC) koridor Natar yang jumlahnya 120 bak truk.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 118) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)".

Sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan jumlah populasinya lebih

dari 100 maka sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 20% atau 24 foto bak truk dari jumlah populasinya yaitu 120.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik wawancara.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan memerhatikan dan mengamati suatu objek secara langsung dan mendetail untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung bersama objek penelitian yakni bak truk. Proses pengumpulan data observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah non partisipan dimana peneliti berlaku sebagai pengamat. Melakukan observasi peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Tahapan pengumpulan data melalui teknik observasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung objek penelitian ini yakni tulisan pada bak truk.
2. Memotret tulisan dengan kamera *handphone* untuk mempermudah proses analisis selanjutnya.

"Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang" (Sugiyono, 2018:240). Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, sehingga tidak menekankan pada angka-angka. menganalisis dan mengklasifikasikan data berdasarkan jenis diksi kemudian menguraikan secara

terperinci fakta-fakta yang ada di dalam data tersebut. Foto bak truk di Lampung Truck Community (LTC) koridor Natar yang dijadikan objek penelitian yang diperoleh dari teknik observasi. Berdasarkan teori yang ada, kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis diksi yang meliputi :

1. Maknadenotatif
2. Maknakonotatif

Setelah melakukan teknik observasi dan dokumentasi, selanjutnya adalah teknik wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Subagiyo, 2018:231). Wawancara tidak hanya tentang pertemuan antara informan dan wartawan saja namun harus ada topik dalam wawancara tersebut. Di era Digital saat ini wawancara bisa dilakukan melalui media telekomunikasi terlebih lagi pandemi saat ini mobilitas masyarakat dibatasi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan secara langsung, melalui telepon, dan *chatting via WhatsApp*. Tahapan ini dilakukan dalam rangka mencari data pendukung melalui pernyataan sopir truk.

Alat atau instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti. Nasution dalam Subagiyo (2018:223) menyatakan “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Selain itu, peneliti menggunakan alat pencatat sebagai alat bantu digunakan untuk memudahkan pengelompokan data yang ada, dan menggunakan alat kamera

*hanphone* yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan memotret tulisan pada bak truk.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2017: 366) Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (*validityas interbal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*). Sugiyono (2017: 371) teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji *credibility* dengan cara meningkatkan ketekunan serta menggunakan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kreadibilitas data karna kita bisa mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan ada yang salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi baik buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan uji kredibilitas, yaitu dengan melakukan peningkatan penekunan, dengan cara membaca tulisan pada bak truk yang sudah dikumpulkan berupa foto bak truk di Lampung Truck Community (LTC) Koridor Natar.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, teknik penyajian data, dan teknik penarikan kesimpulan/verifikasi, adapun penjabarannya sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018:247), mengemukakan bahwa "mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya". Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih gambar atau foto bak truk, serta merangkum hasil dari respon sopir truk melalui wawancara.

### 2. Penyajian data

Menurut Sugiyono (2018:249), "menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya". Selanjutnya Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang diperoleh peneliti untuk menganalisis diksi diperoleh dari berbagai pengumpul data melalui teknik observasi, teknik, dokumentasi dan teknik wawancara. Data yang diperoleh tersebut disajikan dalam temuan penelitian berbentuk tabel kemudian penjabaran dan penjelasan dalam pembahasan.

### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Sugiyono (2018:253), "mengemukakan bahwa Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada". Sebelum tahap penarikan kesimpulan dilakukan penelitian harus melewati tahap reduksi data dan penyajian data terlebih dahulu. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan atau verifikasi bertujuan untuk menyimpulkan apakah di Lampung Truck Community (LTC) koridor Natar lebih banyak menggunakan di siberupamadenotatif dan makna konotatif.